

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh (Sugito, 2007:76). Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar Negara, membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara. Pengakuan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengharuskan kita sebagai bangsa untuk mentransformasikan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam sikap dan perilaku nyata baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nilai-nilai kebangsaan ini telah di ajarkan di dalam pendidikan formal meliputi SD, SMP dan SMA yang terdapat di dalam setiap mata pelajaran yaitu IPS, Sejarah, PKN dan lain sebagainya. Dalam hal ini pendidikan yang paling awal adalah pendidikan sekolah dasar (SD) yang merupakan lembaga formal sebagai pondasi awal untuk jenjang pendidikan di atasnya. Oleh karena itu pendidikan sekolah dasar (SD) mempunyai peran yang sangat vital dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan meliputi : kesadaran berbangsa dan

bernegara, kecintaan terhadap Tanah Air, keyakinan terhadap Pancasila, kerelaan berkorban untuk Bangsa dan Negara, kemampuan awal Bela Negara.

Pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar (SD) yang belum memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme. Dapat dilihat dari kurangnya pemahaman tentang PANCASILA bahkan masih ada yang belum menghafalnya, masih banyak siswa yang tidak hafal lagu-lagu nasional maupun lagu-lagu daerah, tidak mengetahui pahlawan-pahlawan nasional. Dan fakta yang paling mendasar yaitu Pada Selasa, 07 Juni 2011 17:30 WIB di stasiun TV RCTI oleh Widi Nugroho memberitakan bahwa dua sekolah berdasarkan agama yang tidak pernah melakukan upacara bendera bahkan melarang peserta didik untuk hormat bendera merah putih yakni Yayasan Perguruan Islam Al Irsyad Al Islamiyah Tawangmangu dan SD IST Al Albani Matesih. Alasan dari kepala sekolah yaitu bahwa hormat bendera sama dengan musyrik. Hal ini menunjukkan bahwa rasa Nasionalisme atau kebangsaan sebagai pijakan teguh kepribadian bangsa telah hilang dan luntur seiring dengan perkembangan zaman.

Dari fakta di lapangan yang tertera di atas, Yang menggambarkan mulai lunturnya nilai-nilai kebangsaan pada siswa sekolah dasar (SD). Mengakibatkan masalah-masalah timbul di kelas maupun di sekolah yaitu : Berkembangnya rasa tidak hormat kepada guru, orang tua, dan pemimpin, serta kurangnya sopan santun dikalangan siswa karena berawal dari tidaknya menghargai jasa para Pahlawan, meremehkan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”, acuh tak acuh pada Negara Indonesia dan memandang rendah Sang

Saka bendera “MerahPutia”.; Berkembangnya pula sikap siswa yang tidak berEtikabaik, berkarakter tidak sehat sering kali melakukan hal-hal yang negative meliputi : Nakal, Tidak teratur, Provokator, Penguasa, Pembangkang. Yang tidak mencerminkan karakter Bangsa Indonesia yang bercermin dari PANCASILA.

Siswa sekolah dasar (SD) adalah anak dalam rentang 6 tahun sampai 12 tahun yang memiliki karakter unik yaitu dengan hal-hal yang nyata dan praktis. Maka untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan selain di dalam pendidikan formal (Mata Pelajaran) dapat di laksanakan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan aplikasi dari fungsi Pendidikan sebagai mana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Ekstrakurikuler yang telah ada di sekolah dasar (SD) adalah Ekstrakurikuler kepramukaan yang merupakan Ekstrakurikuler wajib. Barangkat dari fenomena diatas, penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan Pendidikan Nilai Kebangsaan melalui Ektrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar yang dirumuskan dalam judul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN NILAI KEBANGSAAN MELALUI

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN” dengan menggunakan Studi Kasus di SD Negeri 01 Blulukan Kec.Colomadu Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai kebangsaan dalam Kegiatan EktrakurikulerKepramuka.
2. Cara penanaman nilai kebangsaan melalui Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan.

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari Fokus Penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi Nilai-nilai Kebangsaan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan.
2. Untuk mengetahui cara penanaman Pendidikan Nilai Kebangsaan melalui Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan.

3. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang Pelaksanaan Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Kepramukaan.
- b. Memberikan dasar-dasar ilmiah bagi pengembangan konsep Pendidikan Nilai Kebangsaan
- c. Memberikan gambaran dalam rangka pengenalan Pendidikan Nilai Kebangsaan dalam Kegiatan Kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memuat kebijakan dalam melaksanakan Pendidikan Nilai Kebangsaan yang diintegrasikan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap Pendidikan Nilai Kebangsaan yang diintegrasikan dalam Kegiatan Pramuka yang selama ini dilakukan.

b. Bagi Pembina Pramuka

Dapat memberikan informasi serta gambaran bagi Pembina Ekstrakurikuler dalam melaksanakan pengintegrasian Pendidikan Nilai Kebangsaan melalui Kegiatan Pramuka.

c. Bagi Peneliti

Akan menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkenaan dengan masalah Pendidikan Nilai Kebangsaan yang diintegrasikan dalam Kegiatan Kepramukaan.